

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *qardh* dan *ijarah* terhadap laba bersih pada KSPPS BMT Mitra Muamalah Jepara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap laba bersih pada KSPPS BMT Mitra Muamalah Jepara**

Berdasarkan hasil regresi secara parsial dapat disimpulkan  $H_0$ : ditolak dan  $H_1$ : diterima didapat nilai signifikansi pembiayaan *mudharabah* adalah  $0.000 < 0.05$ , dengan perolahan nilai  $t_{hitung} = -3.757$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 2.004$ . dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap laba bersih di karenakan banyak kemacetan pada pembiayaan *mudharabah*.

#### **2. Pengaruh piutang *Murabahah* terhadap laba bersih pada KSPPS BMT Mitra Muamalah Jepara**

Berdasarkan hasil regresi secara parsial dapat disimpulkan  $H_0$ : ditolak dan  $H_1$ : diterima didapat nilai signifikansi piutang *murabahah* adalah  $0.000 < 0.05$ , dengan perolahan nilai  $t_{hitung} = 5.368$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 2.004$ . dapat disimpulkan bahwa piutang *murabahah* berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap laba bersih.

### **3. Pengaruh pinjaman Qardh terhadap laba bersih pada KSPPS BMT**

#### **Mitra Muamalah Jepara**

Berdasarkan hasil regresi secara parsial dapat disimpulkan  $H_0$ : ditolak dan  $H_1$ : diterima didapat nilai signifikansi pinjaman *qardh* adalah  $0.041 < 0.05$ , dengan perolahan nilai  $t_{hitung} = 2.089$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 2.004$ . dapat disimpulkan bahwa pinjaman *qardh* berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap laba bersih.

### **4. Pengaruh pembiayaan Ijarah terhadap laba bersih pada KSPPS**

#### **BMT Mitra Muamalah Jepara**

Berdasarkan hasil regresi secara parsial dapat disimpulkan  $H_0$ : ditolak dan  $H_1$ : diterima didapat nilai signifikansi pembiayaan *ijarah* adalah  $0.000 < 0.05$ , dengan perolahan nilai  $t_{hitung} = 4.102$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 2.004$ . dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap laba bersih.

### **5. Pengaruh pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Qardh dan Ijarah terhadap laba bersih pada KSPPS BMT Mitra Muamalah Jepara**

Dalam penelitian ini diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10.618 > 2.54$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh secara simultan Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Qardh*, dan Pembiayaan *Ijarah* terhadap Laba Bersih pada KSPPS BMT Mitra Muamalah.

## **6. Pengaruh Variabel Dominan terhadap laba bersih pada KSPPS BMT Mitra Muamalah Jepara**

Dalam penelitian ini variabel independent yang paling besar kontribusinya atau paling besar pengaruhnya terhadap variabel dependent adalah piutang *murabahah* yaitu sebesar 0.688.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu :

1. Pihak KSPPS BMT Mitra Muamalah seharusnya lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerjasama dengan menggunakan pembiayaan *mudharabah*, dikarenakan pembiayaan ini lebih memiliki resiko yang lebih tinggi dari pada produk pembiayaan lainnya. Saran untuk menyelesaikan masalah kemacetan tersebut dengan membentuk Tim Remedial untuk melakukan penagihan yang kemacetannya sudah melewati 3 bulan berturut-turut dan melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau akad ulang.
2. Disarankan agar KSPPS BMT Mitra Muamalah lebih meningkatkan kualitas pengelolaannya pada jenis produk piutang *murabahah* dikarenakan produk pembiayaan yang memberikan kontribusi laba bersih paling besar dan diperkirakan akan bertambah jumlahnya di masa yang akan datang. Peningkatan kualitas pengelolaan pembiayaan dapat dilakukan melalui : Memonitoring yang lebih kuat terhadap pembiayaan yang diberikan, Penyusunan kebijakan penyaluran pembiayaan yang lebih

terintegrasi dengan memperhitungkan berbagai macam faktor dan kriteria yang menentukan mutu kebijaksanaan tersebut.

3. Dalam pinjaman *qardh* hendaknya KSPPS BMT Mitra Muamalah meningkatkan kualitas dan pengelolaanya, karena untuk saat ini pada perbankan umum talangan haji sudah dihapus sehingga pinjaman *qardh* bisa menjadi peluang besar untuk membantu para anggota untuk mendaftar ibadah haji, dengan cara melakukan sosialisasikan pada organisasi-organisasi keagamaan dan perseorangan.
4. Pembiayaan *ijarah* dilihat dari kemunculan produk *ijarah* sudah memberikan banyak kontribusi laba, sehingga perlu adanya pemerataan pembiayaan *ijarah* guna meningkatkan produktivitas KSPPS BMT Mitra Muamalah. Salah satu meingkatkan pembiayaan *ijarah* dengan melakukan grebek pasar dengan menawarkan produk pembiayaan *ijarah*.
5. Bagi lembaga keuangan syariah khususnya KSPPS BMT Mitra Muamalah hendaknya meningkatkan produk yang banyak diminati anggota baik dari sisi pembiayaan sehingga memberikan kemudahan kepada seluruh anggota KSPPS BMT Mitra Muamalah dalam memenuhi kebutuhannya agar anggota bisa loyal dan dapat memberikan laba yang maksimal dengan banyaknya anggota yang akan melakukan segala macam transaksi di KSPPS BMT Mitra Muamalah. KSPPS BMT Mitra Muamalah hendaknya lebih banyak melakukan sosialisasi kepada anggota maupun calon anggota terkait produk-produk yang ada di KSPPS BMT Mitra Muamalah baik produk tabungan maupun produk pembiayaan serta layanan jasa lainnya.

### **5.3 Saran Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat diperluas tidak terbatas pada KSPPS BMT Mitra Muamalah, akan tetapi dapat diperluas lagi baik di lembaga keuangan lainnya dengan variabel tetap atau penambahan variabel karena masih banyak variabel yang bisa berpengaruh terhadap laba misalnya tabungan, administrasi pembiayaan, dan pendapatan oprasional lain.